

## Aksi Kepedulian terhadap Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19

<sup>1</sup>**Putri Ulfa Kamalia**  
Program Studi Pendidikan  
Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
[putrikamalia@unesa.ac.id](mailto:putrikamalia@unesa.ac.id)

<sup>2</sup>**Waspodo Tjipto Subroto**  
Program Studi Pendidikan  
Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
[waspodosubroto@unesa.ac.id](mailto:waspodosubroto@unesa.ac.id)

<sup>3</sup>**Riza Yonisa Kurniawan**  
Program Studi Pendidikan  
Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
[rizakurniawan@unesa.ac.id](mailto:rizakurniawan@unesa.ac.id)

<sup>4</sup>**Retno Mustika Dewi**  
Program Studi Pendidikan  
Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
[retnomustika@unesa.ac.id](mailto:retnomustika@unesa.ac.id)

### **Abstract**

*The impact of the Covid-19 pandemic is that many people have experienced a decrease in income or even lost their jobs due to Termination of Employment (PHK). The economy is currently in a sluggish state, due to the high cost of available jobs, but the income received is not able to meet these costs. Then, in addition to that due to the Covid-19 Pandemic, the face-to-face learning system on campus was deactivated and used an online system so that students who live outside the city of Surabaya or even outside the island cannot return to their hometown due to the implementation of PSBB (Large-Scale Social Restrictions). ) and they are worried that they will become carriers of the virus if they are determined to go home so they remain in the dormitories / boarding houses. However, due to the Covid-19 pandemic, they also experienced difficulties in pocket money because their parents' economy was difficult, so they also had difficulty meeting their daily needs. Real action of caring for the people affected by the Covid-19 pandemic was carried out on Friday, October 2, 2020 at the G5 building, Faculty of Economics, State University of Surabaya. This caring action by providing 50 basic food packages was distributed to the FE Unesa academic community to provide for their daily lives where their income decreased due to the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Pandemic, Covid-19, Caring Action, Basic Food*

### **Abstrak**

Dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi Covid-19 adalah banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan atau bahkan kehilangan pekerjaan akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Perekonomian saat ini sedang lesu, dikarenakan lapangan pekerjaan yang tersedia mengalami *cost* yang tinggi, namun pendapatan yang diterima tidak mampu untuk mencukupi *cost* tersebut. Kemudian, selain itu akibat Pandemi Covid-19 ini, sistem pembelajaran tatap muka di kampus dinonaktifkan dan menggunakan sistem daring sehingga mahasiswa-mahasiswa yang tempat tinggalnya di luar kota Surabaya atau bahkan luar pulau tidak dapat pulang kampung karena adanya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan mereka khawatir akan menjadi pembawa virus apabila nekat untuk pulang sehingga mereka tetap tinggal di asrama/kos. Namun, akibat adanya pandemi Covid-19 ini, mereka juga mengalami kesulitan uang saku dikarenakan ekonomi orang tuanya yang sedang sulit sehingga

mereka juga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Aksi nyata kepedulian terhadap masyarakat terdampak pandemi Covid-19 telah terlaksana pada Hari Jumat, 2 Oktober 2020 di gedung G5 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Aksi kepedulian dengan memberikan bantuan 50 paket sembako ini disalurkan kepada civitas akademika FE Unesa untuk mencukupi kehidupan sehari-harinya yang mana pendapatan mereka menurun akibat pandemi Covid-19. Harapannya bantuan sembako ini akan mengurangi beban perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

**Keywords:** *Pandemi, Covid-19, Kepedulian, Sembako*

## PENDAHULUAN

Menurut WHO (2020), Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Covid-19 merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenali sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok pada Bulan Desember 2019. Indonesia mengonfirmasi kasus Covid-19 untuk pertama kalinya pada Senin, 2 Maret 2020 melalui pengumuman yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara (Litbang Kompas, 2020). Dua warga negara Indonesia yang positif Covid-19 tersebut mengadakan kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia.

Sejak saat kasus pertama kali di Indonesia itu, maka mulai menyebarlah virus tersebut dan banyak daerah-daerah di Indonesia yang mengonfirmasi bahwa terdapat penduduknya yang positif Covid-19. Kemudian, Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional. Penetapan itu dinyatakan melalui Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Sehingga, untuk melakukan pencegahan dalam penyebaran *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) dilakukanlah tindakan-tindakan berupa bekerja dari rumah melalui sistem daring, sekolah diliburkan, penggunaan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan *handsanitizer*. Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut, banyak sektor-sektor yang terdampak khususnya perekonomian menjadi lesu.

Berdasarkan data yang diinformasikan di banyak media online khususnya yang dikeluarkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia, angka jumlah orang yang positif terinfeksi virus corona di Indonesia terus meningkat setiap harinya dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Jumlah Terinfeksi Virus Corona Di Indonesia**

No	Keterangan	Jumlah (Orang)
1	Positif	23.165
2	Sembuh	5.877
3	Meninggal	1.418

Sumber : Data per 26 Mei 2020 (<https://covid19.go.id/>)

Demikian halnya juga terjadi persebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang sangat cepat di Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur menempati urutan pertama terbanyak peningkatan pasien positif Corona Virus Disease-19 (Covid-19) dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Empat provinsi yang menduduki kasus positif virus corona paling tinggi di

Indonesia adalah Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten. Data yang dikemukakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Jumlah Terinfeksi Virus Corona Di Jawa Timur**

No	Keterangan	Jumlah (Orang)
1	Positif	3.943
2	Sembuh	506
3	Meninggal	301

Sumber : Data per 26 Mei 2020 (<https://covid19.go.id/>)

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jawa Timur per 25 Mei 2020 semua daerah di Jawa Timur sudah berzona merah dan terdapat tambahan kasus sebanyak 233 positif terinfeksi Virus Corona. Kasus terbanyak dari Kota Surabaya sebanyak 120 orang, kemudian Kabupaten Sidoarjo sebanyak 30 orang, lalu disusul oleh Kabupaten Tuban sebanyak 20 orang. Selanjutnya, Kota Kediri (13 orang), Kabupaten Lamongan (7 orang), Kabupaten Bojonegoro (6 orang), Kabupaten Gresik (6 orang), Kabupaten Probolinggo (6 orang), Kabupaten Mojokerto (5 orang), Kabupaten Lumajang (4 orang), Kabupaten Magetan (4 orang), Kabupaten Jombang (4 orang), Kota Probolinggo (3 orang), Kabupaten Trenggalek (2 orang), Kabupaten Banyuwangi (1 orang), Kabupaten Pamekasan (1 orang), Kabupaten Nganjuk (1 orang), dan Kabupaten Pasuruan (1 orang). Untuk informasi lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1 Sebaran Covid-19 di Jawa Timur**

Sumber : Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jawa Timur  
(<http://infocovid19.jatimprov.go.id/>)

Selama pandemi Covid-19 ini terjadi, sector perekonomian sangat terdampak. Dalam penyebarannya, Corona Virus Disease-19 (Covid-19) tidak pandang bulu, semua orang dapat

terpapar virus tersebut tanpa mengenal apapun profesinya. Pada Gambar 2 menjelaskan banyak sekali tenaga kerja yang terdampak Covid-19 di Jawa Timur berdasarkan infografis angka dan statistik dampak Covid-19 di Jatim yang dipublikasikan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.



Keterangan: PHK = Putus Hubungan Kerja, PMI =Pekerja Migran Indonesia

**Gambar 2 Infografis Angka dan Statistik Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur per 10 April 2020**

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, 2020

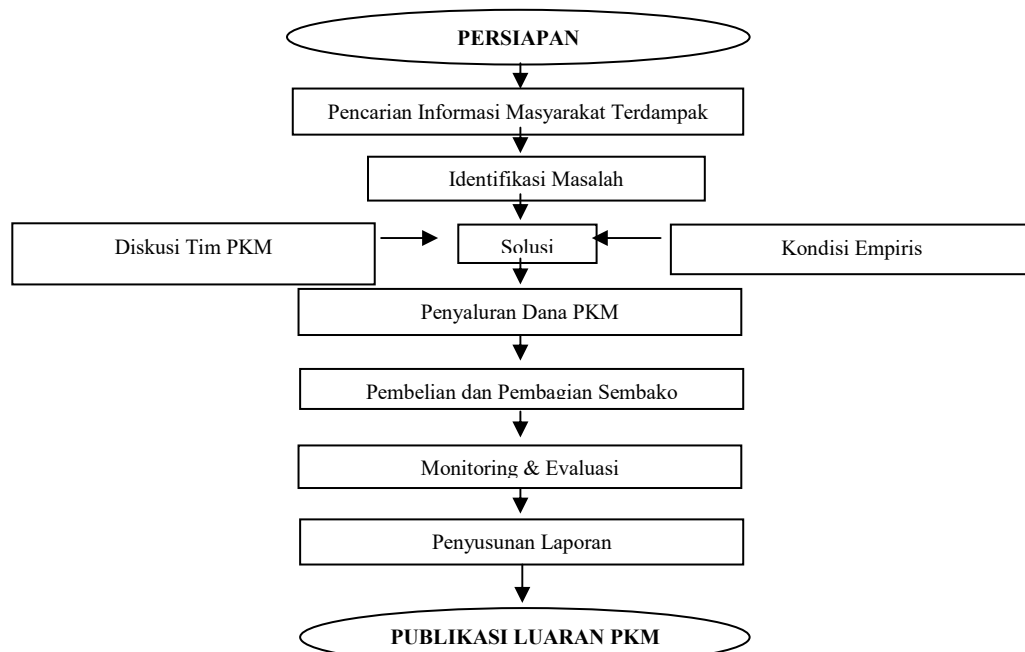
Dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi Covid-19 ini adalah banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan atau bahkan kehilangan pekerjaan akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Perekonomian saat ini sedang lesu, dikarenakan lapangan pekerjaan yang tersedia mengalami cost yang tinggi, namun pendapatan yang diterima tidak mampu untuk mencukupi cost tersebut. Kemudian, selain itu akibat Pandemi Covid-19 ini, sistem pembelajaran tatap muka di kampus dinonaktifkan dan menggunakan sistem daring sehingga mahasiswa-mahasiswa yang tempat tinggalnya di luar kota Surabaya atau bahkan luar pulau tidak dapat pulang kampung karena adanya penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan mereka dikhawatirkan akan menjadi pembawa virus apabila nekat untuk pulang sehingga mereka tetap tinggal di asrama/kos. Namun, akibat adanya pandemi Covid-19 ini, mereka juga mengalami kesulitan uang saku dikarenakan ekonomi orang tuanya yang sedang sulit sehingga mereka juga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Dengan adanya aksi kepedulian terhadap masyarakat terdampak pandemi Covid-19 diharapkan dapat mengurangi beban ekonomi yang mereka alami saat ini. Penyaluran dana PKM dalam bentuk bantuan sembako dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar makanan pokok masyarakat terdampak Covid-19.

## METODE

Solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra adalah dengan penyaluran dana PKM berupa bantuan sembako untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat terdampak Pandemi Covid-19 yaitu civitas akademika FE Unesa.

Metode pelaksanaan yang telah kami laksanakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami mitra telah didiskusikan bersama tim PKM dan dibagi menjadi beberapa tahapan. Metode pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3 Metode Pelaksanaan Kegiatan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Negeri Surabaya merupakan satuan pendidikan yang harus mengambil peran dalam rangka membantu pemerintah menanggulangi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini agar segera berakhir. Salah satu bentuk program Unesa dalam percepatan penanganan Covid-19 adalah melalui penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat Kebijakan Fakultas yang berfokus pada penanganan Covid-19. Dalam kondisi pandemi seperti ini masyarakat



terdampak sangat membutuhkan bantuan dari beberapa pihak. Apalagi sampai saat ini belum dapat dipastikan kapan pandemi ini akan berakhir.

Aksi nyata kepedulian terhadap masyarakat terdampak pandemi Covid-19 telah terlaksana pada Hari Jumat, 2 Oktober 2020 di gedung G5 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Aksi kepedulian dengan memberikan bantuan paket sembako ini disalurkan kepada civitas akademika FE Unesa untuk mencukupi kehidupan sehari-harinya yang mana pendapatan mereka menurun akibat pandemi Covid-19. Harapannya bantuan sembako ini akan mengurangi beban perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.



**Gambar 4 *Cleaning Service* FE menerima sembako**



**Gambar 5 Mahasiswa menerima sembako**

Mengacu kepada analisis situasi, gambaran permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap pekerjaan masyarakat yaitu menurunnya pendapatan yang diterima, masyarakat kesulitan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari serta bagi mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh dari Surabaya belum bisa pulang kampung dan harus tetap tinggal di asrama/kos masing-masing. Dengan adanya aksi kepedulian

terhadap masyarakat terdampak pandemi Covid-19 berupa bantuan sembako cukup membantu mengatasi permasalahan mitra.

## **PENUTUP**

Aksi nyata kepedulian terhadap masyarakat terdampak pandemi Covid-19 telah terlaksana pada Hari Jumat, 2 Oktober 2020 di gedung G5 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Aksi kepedulian dengan memberikan bantuan 50 paket sembako ini disalurkan kepada civitas akademika FE Unesa untuk mencukupi kehidupan sehari-harinya yang mana pendapatan mereka menurun akibat pandemi Covid-19. Adapun rincian khalayak sasaran yaitu 12 orang *Cleaning Service* FE Unesa dan 38 orang mahasiswa. Harapannya bantuan sembako ini akan mengurangi beban perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Rekomendasi untuk kegiatan PKM berikutnya yaitu memberikan pelatihan *softskill* bagi masyarakat terdampak Pandemi Covid-19 agar dapat bertahan dalam melewati masa-masa pandemi ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. 2020. Infografis Angka dan Statistik Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur per 10 April 2020, diakses melalui laman <https://disnakertrans.jatimprov.go.id/angka-statistik-pekerja-terdampak-Covid-19-di-jawa-timur/>
- [2] Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2020. Data Sebaran, diakses melalui laman <https://covid19.go.id/>
- [3] Litbang Kompas. 2020. Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19, diakses melalui laman <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-Covid-19/>
- [4] Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jawa Timur. 2020. Penanganan Covid-19 di Jawa Timur, diakses melalui laman <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- [5] WHO. 2020. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus, diakses melalui laman <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>